

BAB III METODE PENULISAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah jenis penulisan lapangan (*Field Research*) yaitu penulisan yang sistem pelaksanaannya dilakukan dilapangan maupun dalam masyarakat yang mana berarti bahwa data yang diambil atau di dapatkan berasal dari sampel lapangan dan masyarakat langsung.¹ Dalam penulisan ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, metode penulisan kualitatif merupakan suatu strategi *inquiri* yang merujuk pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol ataupun deskripsi suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami, *holistik*, memprioritaskan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta dibuat secara naratif. Lebih jelasnya bisa disebut bahwa tujuan penulisan kualitatif yaitu untuk menemukan jawaban terhadap suatu masalah, fenomena, pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.²

Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penulisan kualitatif yaitu penulisan yang penggunaannya memakai latar belakang alamiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan menyangkutkan berbagai metode yang ada dalam penulisan kualitatif. Metode ini umumnya berupa wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.³ Penulisan kualitatif penggunaannya untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.⁴

Dengan demikian, penulis memilih menggunakan pendekatan penulisan kualitatif untuk meneliti

¹ Mukhtazar, *Prosedur Penulisan Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 9.

² Umar sidiq dkk, *Metode Penulisan Kualitatif dibidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 3.

³ Umar sidiq, Anwar dkk, *Metode Penulisan Kualitatif dibidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 4.

⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penulisan Kualitatif: Dalam penulisan Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), 14.

Implementasi Pengajian Kitab *Al-Minahus As-Saniyah*
 Dalam Membentuk Religiusitas Pada Jamaah Al-Bahjah
 Al-Wasail Di desa Kauman Jekulo Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Kauman Kecamatan Jekulo Kabupate Kudus. Lebih rincinya penulisan dilaksanakan di kediaman KH. Mohammad Yusrul Hana selaku pengasuh Jamaah Al-Bahjah Al-Wasail. Dipilihnya lokasi tersebut dikarenakan pada kediaman KH. Mohammad Yusrul Hana tersebut setiap satu pekan sekali di adakan pengajian kitab kuning. Pengajian yang bertempat di kediaman KH. Mohammad Yusrul Hana tersebut dilaksanakan setiap hari selasa malam rabu bertepatan pukul 21:00 WIB. Adapun kitab yang dibahas yaitu kitab *Al-Minah As-Saniyah*, kitab tersebut membahas mengenai cara-cara mendekatkan diri kepada Allah.

Pengajian tersebut diikuti oleh berbagai kalangan dari yang berusia muda hingga lanjut usia. Tidak hanya kalangan para santri, pengajian yang bertempat di kediaman KH. Mohammad Yusrul Hana tersebut juga banyak di ikuti oleh orang awam bahkan ada beberapa anggota yang memang memiliki masa lalu yang kelam berdasarkan pertimbangan tersebutlah penulis memilih Jamaah Al-Bahjah di desa Kauman Jekulo Kudus sebagai lokasi penulisan.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi di suatu penelitian sebagai tujuan mencari informasi tentang situasi serta kondisi latar penelitian.⁵ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan subjek penelitian. Teknik *Purposive sampling* adalah sebuah teknik pengambilan sampel data yang dipilih dengan dilandasi tujuan dan pertimbangan tertentu.⁶ Dengan menentukan subyek penelitian, tentunya semakin

⁵ Muh Fitriyah dan Lutfiyah, *Metodologi Penulisan: penulisan kulitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak 2017), 152.

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penulisan*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 66.

mempermudah bagi penulis untuk dapat menemukan informasi data yang akurat.

Adapun yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. KH. Mohammad Yusrul Hana sebagai Pengasuh sekaligus Pengampu pengajian kitab *Al-Minah As-Saniyah*, yang mengetahui proses pelaksanaan pengajian kitab *Al-Minah As-Saniyah* dalam membentuk sikap religiusitas pada jamaah Al-Bahjah Wasail.
2. Anggota Jamaah Al-Bahjah Al-Wasail yang merupakan audien atau santri yang mengikuti pengajian kitab *Al-Minah As-Saniyah*

D. Sumber Data

jenis-jenis penulisan dibedakan berdasarkan jenis data yang diperlukan secara umum dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.⁷

1. Data primer

Data primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Sumber data yang diperoleh dari penulisan ini yaitu hasil wawancara langsung dengan pengasuh jamaah Al-Bahjah Al-Wasail dan Anggota jamaah Al-Bahjah Al-Wasail.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan, dokumen penulis yang terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.⁸ Data sekunder yang diambil dari penelitian ini diantaranya buku dan jurnal sebagai penguat dari sumber data pertama yang berhubungan dengan Implementasi Pengajian Kitab *Al-Minah As-Saniyah* Dalam Membentuk Religiusitas Pada Jamaah Al-Bahjah Al-Wasail Di Desa Kauman Jekulo Kudus.

⁷Jonathan Sarwono, *Metode Penulisan Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*, (Yogyakarta, Suluh Media, 2018), 16-17.

⁸Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan*, 41.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang dipakai oleh dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan dalam penulisannya. Pengumpulan data diantaranya berupa:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, serta suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi dilakukan apabila penulisan berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁹

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua. Yaitu, *participant observation* (observasi partisipan) yaitu observasi dimana penulis terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari objek yang diteliti dan *non participant observation* (observasi non partisipan) dimana penulis tidak terlibat secara langsung.¹⁰

Dalam penulisan ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan dimana penulis terlibat langsung dalam kegiatan jamaah Al-Bahjah Wasail untuk mengamati proses berlangsungnya pengajian kitab *Al-Minah As-Saniyah*.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan narasumber yang terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹¹ Penulisan ini memakai wawancara model semi terstruktur. Yang juga bagian dari *in-depth interview*, yakni ketika melaksanakan wawancara lebih bebas dibanding dengan yang terstruktur. Memiliki tujuan untuk ditemukannya masalah dengan terbuka, dimana responden

⁹Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), 203.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), 4.

¹¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 71.

nantinya akan mengemukakan ide serta pendapatnya. Ketika melaksanakan wawancara nantinya penulis akan mendengarkan dengan teliti dan memberi catatan informasi penting yang disampaikan informan.¹²

Adapun beberapa sumber yang akan diwawancara adalah:

- a. Pengasuh Jamaah Al-Bahjah Al-Wasail, berkaitan dengan proses pengajian serta bagaimana upaya untuk mengajak para jama'ah agar bisa menerapkan isi dari kitab *Al-Minah As-Saniyah* sehingga dapat membentuk religiusitas dalam diri.
 - b. Anggota Jamaah Al-Bahjah Al-Wasail, berkaitan dengan upaya untuk mengamalkan isi dari kitab *Al-Minah As-Saniyah*, serta kendala apa yang dialami para Jama'ahh dalam mengaplikasikan isi dari kitab *Al-Minah As-Saniyah*.
3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan (catatan harian, sejarah kehidupan, kebijakan dan lainnya), gambar, atau karya-karya monumental dan seseorang.¹³ Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data mengenai gambaran umum proses pelaksanaan pengajian kitab *Al-Minah As-Saniyah*. Selain data tersebut penulis juga mengambil dokumentasi berupa foto serta transkrip wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Oleh karena itu, pengujian keabsahan data bertujuan untuk menjaga kualitas data untuk menjamin data tetap valid.¹⁴

¹²Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 320.

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 107.

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 122.

Teknik pengujian keabsahan data yang dipakai dalam penulisan ini adalah triangulasi. Trianggulangi yaitu proses pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber. Ada tiga macam triangulasi, yaitu

1. Triangulasi sumber yaitu memperoleh data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Sumber dalam penulisan ini meliputi pengasuh jamaah Al-Bahjah Al-Wasail dan Anggota jamaah Al-Bahjah Al-Wasail.
2. Triangulasi teknik berarti pengumpulan data dengan teknik yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹⁵ Misalnya data yang diperoleh dari wawancara kepada pengampu pengajian kitab *Al-Bahjah Al-Wasail*, lalu dicek dengan observasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada saat proses pengajian berlangsung, serta dokumen-dokumen yang mendukung. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang dianggap benar.¹⁶

G. Tenik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dari lapangan selesai dilakukan maka tahap berikutnya adalah tahap analisis. Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting dan menentukan. Pada tahap inilah data diolah sedemikian rupa sehingga berhasil disimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penulisan.¹⁷

Analisis data dalam penulisan kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari responeden. Jika jawaban dirasa kurang memuaskan maka penulis akan melanjutkan pertanyaan sapaai pada tahap

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 241.

¹⁶ Masrukhin, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 125.

¹⁷ Suratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penulisan*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2003), 117.

tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Hubberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁸

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka diperlukan pencatatan secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama penulisan dilapangan dilakukan maka akan semakin banyak pula data yang akan didapatkan. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal pokok yang dianggap penting kemudian membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Pada tahapan ini, penulis hanya fokus pada data-data yang terkait dengan Implementasi Pengajian Kitab *Al-Minah As-Saniyah* Dalam Membentuk Religiusitas Pada Jamaah Al-Bahjah Al-Wasail Di Desa Kauman Jekulo Kudus. Data-data selain yang berkaitan dengan fokus penulisan, maka penulis tidak sebutkan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.¹⁹ Jika dalam penulisan kuantitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya, dalam penulisan kualitatif penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 337.

¹⁹Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penulisan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 64.

selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²⁰

Dalam penulisan ini data yang disajikan adalah data yang berkaitan dengan implementasi pengajian kitab *Al-Minah As-Saniyah* dalam membentuk religiusitas pada jamaah Al-Bahjah Al-Wasail di desa Kauman Jekulo Kudus.

3. Verifikasi (kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulisan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹ Pada tahap ketiga ini penulis memberikan penjelasan bagaimana kesimpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi mengenai Implementasi Pengajian Kitab *Al-Minah As-Saniyah* Dalam Membentuk Religiusitas Pada Jamaah Al-Bahjah Wasail Di Desa Kauman Jekulo Kudus.

²⁰Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 341.

²¹ Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 345.